

Morning Brief



Today's Outlook:

Bursa saham AS ditutup beragam pada perdagangan Kamis (31/08/23) menutup bulan Agustus dengan total penurunan bulanan 1.8% untuk S&P500, 2.4% untuk Dow, dan Nasdaq 2.2%. Adapun kemarin Nasdaq ditutup naik dan mencapai titik tertinggi dalam 4 minggu setelah Departemen Perdagangan AS melaporkan Personal Consumption Expenditures (PCE) price index, yang merupakan acuan inflasi favorit dari Federal Reserve, naik 3.3% yoy pada bulan Juli, sesuai dengan ekspektasi. Sementara Core PCE price index (yang mengexklusikan harga makanan & energi yang volatile) juga naik sesuai prediksi pada tingkat 4.2% yoy di bulan yg sama. Namun di sisi lain, Consumer Spending naik 0.8% mom di bulan Juli, merupakan pertumbuhan tercepat dalam 6 bulan dan menyiratkan daya beli konsumen yang resilien. Harapan para investor / trader bahwa The Fed akan menahan suku bunga pada rapat bulan September mendatang tetapi di tingkat probabilitas 88.5%, sementara mereka juga telah memperhitungkan 51% kemungkinan The Fed akan mengemban kenaikan suku bunga di bulan November, seperti dilansir oleh CME Group FedWatch tool. Para investor percaya bahwa The Fed akan selalu mengacu kepada data ekonomi dalam menentukan keputusan terkait suku bunga ini. Sementara yang telah dirilis cukup sesuai dengan ekspektasi pasar, dengan demikian sejalan dengan tujuan trend kenaikan suku bunga yang telah dilakukan sejak 2022 lalu. Pelaku pasar sekarang akan pusatkan perhatian pada data berikut yang akan muncul Jumat ini yaitu Nonfarm Payrolls. Perlu diketahui, klaim pengangguran mingguan untuk minggu yang berakhir 26 Agustus lalu hanya keluar di angka 228 ribu, di bawah estimasi 235 ribu. Data tersebut mengikuti pertumbuhan yang lebih lambat pada ADP Nonfarm Payrolls yang sudah dirilis lebih dulu pada hari Rabu lalu, memberi sinyal melunaknya pasar tenaga kerja dan merupakan katalis positif pada market. Yield US Treasury tenor 10-tahun juga turut bereaksi dengan turun ke level 4.09%, di lain pihak memberikan dorongan naik kepada saham-saham Teknologi besar. Perusahaan bank raksasa UBS cukup percaya diri dengan kemampuan S&P500 mencapai level 4700 pada Juni 2024, dibanding dengan target akhir tahun 2023 ini di sekitar angka 4500. Menurut UBS, pertumbuhan saham di 2024 bisa lebih tinggi seiring membaiknya laba dan market mulai mengantispasi prospek pemotongan suku bunga oleh The Fed apabila inflasi terus bergerak ke arah target level 2% yang diinginkan bank sentral AS. UBS juga menambahkan, tidak tertutup kemungkinan prospek yang lebih baik bahwa S&P500 akan mampu mencapai 5200, apabila artificial intelligence (AI) terbukti memang mampu mainkan peranan yang vital di tahun depan. Dari benua Asia, China merilis data Manufacturing PMI (Agus.) yang terlihat semakin bersemangat di angka 49.7, walaupun belum juga menyebangke wilayah ekspansif namun pembacaan tersebut telah lampau ekspektasi & posisi bulan lalu di 49.3. Sayangnya Non-Manufacturing PMI China mundur ke level 51.0 (meleset dari ekspektasi dan lebih rendah dari bulan sebelumnya) ; membawa Chinese Composite PMI cukup naik 0.2 point saja ke level 51.3 di bulan Agustus. Sementara di benua Eropa, Jerman laporkan Retail Sales di bulan Juli anjlok secara bulanan dan tahunan, tak mampu penuhi ekspektasi dan jelas turunjukan trend turun dibanding bulan sebelumnya. Sementara tingkat pengangguran dari negara ekonomi terbesar Eropa ini tercatat pada level 5.7% di bulan Agustus, sesuai ekspektasi bahwa level tersebut membesar dari bulan sebelumnya di 5.6%. sebanyak 18 ribu pengangguran baru muncul di bulan Agustus, jauh lebih tinggi dari hanya 1000 di bulan sebelumnya. Zona Euro memberi perkiraan awal pada tingkat Inflasi bulan Agustus pada 5.3% yoy, di atas ekspektasi 5.1% ; mereka juga merilis Unemployment Rate di bulan Juli yang tak beranek dari posisi 6.4%. Berikut adalah beberapa data penting yang sediayana dipantau oleh para investor hari ini: Jepang telah laporkan Capital Spending 2Q23 yang anjlok ke level 4.5% yoy, dari 11% di kuartal sebelumnya. Sementara Korea Selatan telah umumkan Trade Balance (Agus.) surplus sebesar KRW 870 juta, sayangnya meleset dari ekspektasi pada KRW 1.65 miliar, dipicu oleh Eksport & Impor yang masih terbenam pada pertumbuhan negatif walaupun sudah agak melambat dari bulan sebelumnya. Kedua negara tersebut di antara akan segera laporan Manufacturing PMI di bulan Agustus, hampir berbarengan dengan Indonesia dan China merilis data yang sama. Para investor Indonesia juga akan menantikan data Inflasi bulan Agustus yang diramal akan keluar di angka 3.33% yoy, naik dari bulan Juli di 3.08%. Malam harinya, pasar saham AS akan bereaksi menyikapi rilis data Average Hourly Earnings (Agus.), Nonfarm Payrolls (Agus.), Unemployment Rate (Agus.), serta data Manufacturing PMI juga untuk bulan Agustus.

Sesuai prediksi, IHSG tampak mundur terutama setelah menyentuh area Resistance kritis 6970-7000, ditutup memerah di level 6953.26, setelah titik Low kemarin hampir mencoba Support terdekat di sekitar 6915-6920. Nota bullish masih dipertahankan walau sedikit pesimis IHSG akan mempu tembus ke level 7000 di penghujung minggu ini, mengingat cukup banyak katalis market yang perlu dicerna lebih lanjut. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor/trader untuk menahan diri dari posisi pembelian yang terlalu banyak pada hari ini sambil memerlukan animo pasar.

Company News

AKRA	: JIIPe Kedatangan Calon Investor Baru
PTBA	: Laba Turun di Semester I/2023
BMRI	: Siapkan Dana Lunasi Obligasi Jatuh Tempo IDR 3 T

Domestic & Global News

Pelaku Industri Minta Pemerintah Pastikan Harga Gas Kompetitif

Minyak Mentah Berjangka AS Naik Lebih dari USD 2 per Barel, Mencatat Kenaikan Bulanan Ketiga

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1476.99	-24.92	-1.66%
Infrastructure	911.54	-11.01	-1.19%
Consumer Cyclical	902.69	-9.84	-1.08%
Basic Material	1201.55	-10.87	-0.90%
Energy	2034.88	-14.72	-0.72%
Property	754.45	-5.27	-0.69%
Industrial	1172.31	-3.13	-0.27%
Transportation & Logistic	1834.33	-4.73	-0.26%
Consumer Non-Cyclical	755.65	-1.20	-0.16%
Finance	1420.03	8.63	0.61%
Technology	4424.55	32.55	0.74%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.70	137.50	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	1.31	3.46	Govt. Spending YoY	3.99%	-4.77%
Exports YoY	-18.03%	-21.18%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports YoY	-8.32%	-18.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	3.08%	3.52%	Cons. Confidence*	123.50	127.10



Daily | September 1, 2023

JCI Index

August 31	6,953.26
Chg.	13.40 pts (-0.19%)
Volume (bn shares)	28.57
Value (IDR tn)	13.93
Up 175 Down 319 Unchanged 189	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,247.6	BRMS	301.2
BBRI	969.7	BBNI	294.3
BMRI	955.6	ASII	286.8
TLKM	849.4	MBMA	236.2
GOTO	741.1	AMMN	234.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	6,584		
Sell	7,432		
Net Buy (Sell)	(847)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
GOTO	156.2	BBCA	460.8
AMMN	81.3	TLKM	294.1
ASII	43.1	BBNI	110.2
MDKA	7.2	BBRI	57.8
BRMS	4.3	INCO	56.4

Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.38%	0.01%
USDIDR	15,230	-0.07%
KRWIDR	11.51	-0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,721.91	(168.33)	-0.48%
S&P 500	4,507.66	(7.21)	-0.16%
FTSE 100	7,439.13	(34.54)	-0.46%
DAX	15,947.08	55.15	0.35%
Nikkei	32,619.34	285.88	0.88%
Hang Seng	18,382.06	(100.80)	-0.55%
Shanghai	3,119.88	(17.26)	-0.55%
Kospi	2,556.27	(4.95)	-0.19%
EIDO	23.02	(0.28)	-1.20%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,940.2	(2.1)	-0.11%
Crude Oil (\$/bbl)	83.63	2.00	2.45%
Coal (\$/ton)	156.00	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	20,289	(342.0)	-2.00%
Tin LME (\$/MT)	25,396	(79.0)	0.00%
CPO (MYR/Ton)	4,010	80.0	2.04%

AKRA : JIipe Kedatangan Calon Investor Baru

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Port Estate (JIipe) milik PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) kian diminati investor asing. Perusahaan asal China, Hebang, menandatangani Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) yang mengikat untuk penjualan lahan seluas 67 hektare yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik. Hebang berencana menginvestasikan USD 800 juta dalam proyek tersebut untuk membangun pabrik petrokimia. (Kontan)

PTBA : Laba Turun di Semester I/2023

PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) mencatatkan penurunan laba pada semester I/2023 di tengah pertumbuhan kinerja penjualan batu bara. Penyebabnya adalah koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Harga batu bara ICI-3 menurun sekitar 48% dari USD 138,5 per ton pada Juni 2022 menjadi USD 72,63 per ton pada Juni 2023. Di sisi lain, harga Pokok Penjualan mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan. (Bisnis)

BMRI : Siapkan Dana Lunasi Obligasi Jatuh Tempo IDR 3 T

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) telah menyiapkan dana sebesar IDR 3 triliun untuk pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I tahap III Tahun 2018. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023. Pembayaran Obligasi ini tidak berdampak material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha BMRI. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pelaku Industri Minta Pemerintah Pastikan Harga Gas Kompetitif

Harga gas yang kompetitif menjadi faktor penting mendorong aktivitas dan daya saing industri nasional. Pelaku bisnis berharap pemerintah berpihak dan memberikan kebijakan yang pro industri. Ketua Dewan Pembina Asosiasi Keramik Indonesia (Asaki) Elisa Sinaga mengatakan pemerintah seharusnya merespons cepat persoalan rencana kenaikan harga gas industri oleh PT Pertamina Gas Negara Tbk. (PGN). Rencana kenaikan harga gas industri terendus dengan beredarnya surat edaran yang ditandatangani Area Head PGN Bekasi mengenai penyesuaian harga terhadap beberapa kategori pelanggan komersial. Menurutnya, selama ini pelaku industri tidak menuntut untuk mendapatkan harga gas yang murah, tetapi harga gas yang paling kompetitif. Dengan begitu, geliat industri dapat terasa dan akhirnya pemerintah bisa mendapatkan multiplier effect. Terpisah, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung penolakan pelaku usaha industri atas rencana kenaikan harga gas industri non-harga gas bumi tertentu (HGBT) pada 1 Oktober 2023 mendatang. (Bisnis)

Minyak Mentah Berjangka AS Naik Lebih dari USD 2 per Barel, Mencatat Kenaikan Bulanan Ketiga

Harga minyak mentah AS naik lebih dari USD 2 per barel pada hari Kamis, kenaikan untuk bulan ketiga berturut-turut, di tengah ekspektasi bahwa pemangkasan produksi oleh kelompok negara produsen minyak OPEC+, yang dipimpin oleh Arab Saudi, akan terus berlanjut hingga akhir tahun 2023. Minyak mentah berjangka Brent untuk kontrak Oktober naik USD 1, atau 1,2%, pada USD 86,86 per barel. Kontrak yang lebih aktif untuk bulan November naik USD 1,59, atau 1% pada USD 86,83. Minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Oktober berada di USD 83,63 per barel, naik USD 2, atau 2,5%. Minyak mentah berjangka AS untuk enam bulan diperdagangkan serendah USD 3,83 di bawah minyak mentah untuk pengiriman bulan depan, penurunan paling tajam sejak 17 November, menandakan ketatnya pasokan dan mendorong penarikan persediaan. Para analis memperkirakan Arab Saudi akan memperpanjang pemangkasan produksi minyak secara sukarela sebesar 1 juta barel per hari hingga bulan Oktober, menambah pemangkasan yang telah dilakukan oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya, atau yang disebut OPEC+. Di sisi pasokan, data pemerintah terbaru menunjukkan produksi minyak mentah AS naik 1,6% pada bulan Juni menjadi 12,844 juta barel per hari, tertinggi sejak Februari 2020, sebelum pandemi COVID-19 menghancurkan permintaan bahan bakar dan produk minyak lainnya. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,175	8,550	10,200	Overweight	11.2	11.9	1,131.0	24.1x	5.0x	21.9	2.2	22.2	34.2
BBRI	5,550	4,940	6,000	Overweight	8.1	27.9	841.2	15.0x	2.9x	19.4	5.2	12.0	18.9
BBNI	9,175	9,225	12,000	Buy	30.8	7.6	171.1	8.6x	1.2x	14.9	4.3	12.2	17.0
BMRI	6,025	4,963	6,750	Overweight	12.0	36.2	562.3	13.4x	2.4x	21.3	4.4	16.9	24.8
AMAR	268	232	392	Buy	46.3	2.6	4.9	64.3x	1.2x	(4.3)	N/A	#N/A	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7,100	6,725	8,600	Buy	21.1	14.1	62.3	6.9x	1.1x	16.7	3.6	6.3	92.1
ICBP	11,200	10,000	13,600	Buy	21.4	34.9	130.6	15.6x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8
UNVR	3,670	4,700	4,200	Overweight	14.4	(20.0)	140.0	29.8x	35.6x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)
MYOR	2,620	2,500	3,200	Buy	22.1	45.6	58.6	23.3x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7
CPIN	5,175	5,650	5,500	Overweight	6.3	(11.9)	84.9	44.8x	3.1x	7.1	N/A	7.9	(42.9)
JPFA	1,290	1,295	1,400	Overweight	8.5	(18.6)	15.1	38.4x	1.2x	3.1	3.9	(1.3)	(92.7)
AALI	7,600	8,025	8,000	Overweight	5.3	(16.9)	14.6	11.4x	0.7x	6.1	5.3	(14.4)	(54.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	486	392	600	Buy	23.5	(0.4)	7.8	8.0x	1.1x	14.7	3.9	23.5	(9.2)
MAPI	1,935	1,445	2,000	Hold	3.4	91.6	32.1	15.1x	3.6x	27.0	0.4	27.3	(5.2)
Healthcare													
KLBF	1,815	2,090	2,200	Buy	21.2	8.0	85.1	25.7x	4.2x	16.7	2.1	9.4	(6.4)
SIDO	620	755	700	Overweight	12.9	(12.7)	18.6	16.8x	5.7x	34.0	5.9	2.6	0.6
MIKA	2,830	3,190	3,000	Overweight	6.0	6.4	40.3	42.4x	7.3x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)
Infrastructure													
TLKM	3,730	3,750	4,800	Buy	28.7	(18.2)	369.5	18.3x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)
JSMR	4,300	2,980	5,100	Buy	18.6	25.0	31.2	9.9x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3
EXCL	2,500	2,140	3,800	Buy	52.0	(4.9)	32.8	25.9x	1.3x	5.0	1.7	12.0	(13.8)
TOWR	1,030	1,100	1,260	Buy	22.3	(16.9)	52.5	15.5x	3.4x	23.7	2.3	8.7	(8.8)
TBIG	2,100	2,300	2,390	Overweight	13.8	(25.5)	47.6	31.6x	4.5x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)
MTEL	750	800	860	Overweight	14.7	(5.1)	62.6	32.4x	1.9x	5.8	2.9	#N/A	N/A
WIKA	394	800	1,280	Buy	224.9	(63.2)	3.5	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	#N/A	N/A
PTPP	580	715	1,700	Buy	193.1	(42.6)	3.6	12.6x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,140	940	1,500	Buy	31.6	20.0	21.1	13.0x	1.1x	8.9	1.3	(4.2)	(22.4)
PWON	450	456	600	Buy	33.3	(7.0)	21.7	11.5x	1.2x	10.8	1.4	5.3	45.8
Energy													
PGAS	1,375	1,760	1,770	Buy	28.7	(25.3)	33.3	7.2x	0.8x	10.9	10.3	11.6	(20.0)
PTBA	2,860	3,690	4,900	Buy	71.3	(32.7)	32.9	3.6x	1.8x	45.1	38.3	2.4	(54.9)
ADRO	2,670	3,850	3,900	Buy	46.1	(24.6)	85.4	2.5x	0.8x	37.4	18.2	(1.8)	(27.6)
Industrial													
UNTR	26,000	26,075	32,000	Buy	23.1	(23.2)	97.0	4.3x	1.3x	29.2	26.9	13.6	11.2
ASII	6,450	5,700	8,000	Buy	24.0	(7.5)	261.1	9.3x	1.4x	15.2	9.9	13.0	(4.0)
Basic Ind.													
SMGR	6,800	6,575	9,500	Buy	39.7	3.3	46.1	17.7x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)
INTP	10,700	9,900	12,700	Buy	18.7	13.2	39.4	16.3x	1.9x	11.8	1.5	15.3	141.8
INCO	5,900	7,100	8,200	Buy	39.0	(3.3)	58.6	17.6x	1.6x	9.2	1.5	16.7	12.6
ANTM	1,990	1,985	3,450	Buy	73.4	-	47.8	11.9x	1.9x	16.9	4.0	18.9	13.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 28 – Aug	US	21:30	Dallas Fed Manf. Activity	Aug	-17.2	-19.0	-20.0
Tuesday 29 – Aug	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Aug	106.1	116.0	117.0
	GE	13:00	Gfk Consumer Confidence	Sep	-25.5	-24.5	-24.4
	JP	06:30	Jobless Rate	Jul	2.7%	2.5%	2.5%
	JP	06:30	Job-To-Applicant Ratio	Jul	1.29	1.30	1.30
Wednesday 30 – Aug	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Aug 25	2.3%	—	-4.2%
	US	19:15	ADP Employment Change	Aug	177K	195K	324K
	US	19:30	GDP Annualized QoQ	2Q S	2.1%	2.4%	2.4%
	GE	19:00	CPI MoM	Aug P	0.3%	0.3%	0.3%
	GE	19:00	CPI YoY	Aug P	6.1%	6.0%	6.2%
Thursday 31 – Aug	US	19:30	Initial Jobless Claims	Aug 26	228K	235K	230K
	US	19:30	Personal Income	Jul	0.2%	0.3%	0.3%
	US	19:30	Personal Spending	Jul	0.8%	0.7%	0.5%
	US	20:45	MNI Chicago PMI	Aug	48.7	44.2	42.8
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Aug	49.7	49.2	49.3
	GE	14:55	Unemployment Change (000's)	Aug	18.0K	10.0K	-4.0K
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Jul	-8.0%	-6.0%	-5.6%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Jul P	-2.0%	-1.4%	2.4%
Friday 1 – Sep	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	168K	187K	
	US	19:30	Unemployment Rate	Aug	3.5%	3.5%	
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug F	—	47.0	
	US	21:00	ISM Manufacturing	Aug	46.9	46.4	
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Aug	49.2	49.2	
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Aug	—	53.3	
	ID	09:00	CPI YoY	Aug	3.34%	3.08%	
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Aug F	—	39.1	
	KR	07:00	Trade Balance	Aug	-\$1200m	\$1630m	
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Aug	—	49.4	
	JP	06:50	Capital Spending YoY	2Q	8.0%	11.0%	
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Aug F	—	49.7	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday 28 – Aug	RUPS	—
	Cum Dividend	—
Tuesday 29 – Aug	RUPS	—
	Cum Dividend	—
Wednesday 30 – Aug	RUPS	BTEL, UNVR
	Cum Dividend	XBNI
Thursday 31 – Aug	RUPS	LTLS
	Cum Dividend	GEMS
Friday 1 – Sep	RUPS	MDLN
	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg

Published on Investing.com, 1Sep2023 - 04:53 GMT. Powered by TradingView.
Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta (JKS), D



IHSG projection for 1 SEPTEMBER 2023 :

KONSOLIDASI – BULLISH

Uji Support pertama : MA10.

Uji Resistance 6970-7000.

Support : 6925-6915 / 6850 / 6820 / 6765-6740

Resistance : 6970 / 7000.

LSIP—PT PP London Sumatera Indonesia TBK

Published on Investing.com, 1Sep2023 - 04:10 GMT. Powered by TradingView.
Perseroan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk PT. Indonesia, Jakarta (LSP), D



PREDICTION 1 SEPTEMBER 2023

Uji coba Support jk.pendek.

Uji REsistance ketiga MA.

RSI positive divergence.

Advise

Speculative Buy.

Entry level : 1020.

Average UP >1030.

Target : 1065-1075 / 1120-1135.

Stoploss : 990

CPIN—PT Charoen Pokphand Indonesia TBK



PREDICTION 1 SEPTEMBER 2023

Uji support parallel channel

Speculative Buy

Entry level 5150-5175

Average up >5400

Target 5500

SL 5075

DSNG—PT Dharma Satya Nusantara TBK



PREDICTION 1 SEPTEMBER 2023

Bertahan di support parallel channel (kuning)
Uji resist MA10 & MA20

Speculative buy
Entry level 580-595
Average up >605
Target 625 / 650-660
SL 570

TINS—PT Timah Tbk



PREDICTION 1 SEPTEMBER 2023

Berada di support parallel channel
Uji resist MA10 & MA20
RSI positive divergence

Speculative Buy
Entry level 900-910
Average up >920
Target 935 / 950
SL 890

BRIS—PT Bank Syariah Indonesia Tbk



PREDICTION 1 SEPTEMBER 2023

Break pattern falling wedge

Buy
Entry level 1710
Average up >1730
Target 1780 / 1800 / 1875
SL 1670

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta